

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Pada Siswa

SMP Gajah Mada Medan T.P 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Matematika

Oleh :

NUR SHELLA

1202030295



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 26 Oktober 2017, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nur Shella
NPM : 1202030295
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa SMP Gajah Mada Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dr. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

1.

2. Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

2.

3. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nur Shella

N.P.M : 1202030295

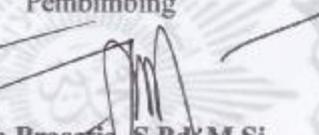
Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika
Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan T.P 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2017

Disetujui oleh:
Pembimbing

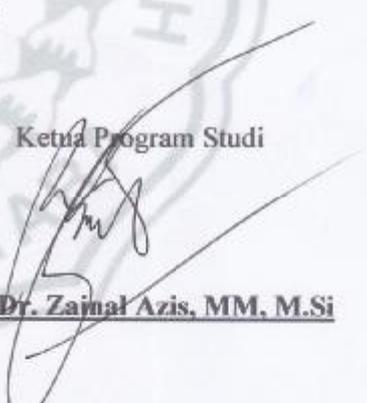

Indra Prasetya, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Elfiyanto Nasution, S.Pd, M.Pd

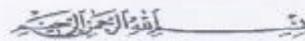

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Nur Shella
N.P.M : 1202030295
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika
Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan T.P 2017/2018

| Tanggal | Materi Bimbingan Skripsi | Paraf | Keterangan |
|----------|--------------------------|-------|------------|
| 6/9/17 | pelaksanaan | | |
| 12/9/17 | pelaksanaan | | |
| 16/10/17 | pelaksanaan | | |
| 19/10/17 | ke-seluruhan | | |

Medan, Oktober 2017

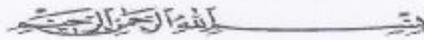
Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Dosen Pembimbing

Indra Prasetya, S.Pd, M.Si

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Shella
N.P.M : 1202030295
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan T.P 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2017

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



ABSTRAK

Nur Shella, 1202030295. “ Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa SMP Gajah Mada Medan T.P 2017/2018” Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat siswa SMP Gajah Mada Medan dalam belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian analisis faktor dengan sampel penelitiannya adalah siswa SMP Gajah Mada Medan. Sedangkan instrument penelitian ini adalah angket.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII-A yang berjumlah 33 siswa. Teknik analisis data yaitu uji normalitas dan analisis faktor. dari hasil analisis diperoleh hasil component matriks untuk variabel Rajin dalam belajar (faktornya adalah 0,784), variabel Tekun dalam belajar (faktornya adalah 0,871), variabel Rapi dalam mengerjakan tugas (faktor nya adalah 0,841), variabel Memiliki jadwal belajar (faktor 1 adalah 0,853), variabel Disiplin dalam belajar (faktop/rnya adalah 0,880). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rapi dalam mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar, disiplin dalam belajar. Faktor yang paling utama yang mempengaruhi minat belajara matematika yang memiliki nilai tertinggi yaitu variabel Disipilin siswa X_3 sebesar 0,880.

Hal ini menunjukkan seseorang akan minat dalam belajar matematika jika memiliki disiplin yang baik. Maka perlulah para siswa untuk terus meningkatkan disiplinnya dalam belajar dan juga perlu motivasi dari orang tua dan lingkungan sehingga mendapatkan hasil belajar matematika optimal.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpaham rahmat dan hidayahnya penulis diberi kesehatan, disamping dengan usaha dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia.

Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “ analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa SMP Negeri 11 medan TP.2017/2018” untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi. Namun berkan usaha, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu :

- ❑ Terima kasih untuk kedua orang tua penulis Almarhum Ayahanda Alm. Zairi Mazlan Bsc dan Ibunda Masdalina serta tercinta yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta bantuan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta terima kasih untuk adik saya tersayang May Sharah dan keluarga penulis yaitu atok, anti, uwak, tante, om, dan sepupuku (putri, nona, ciko, kekey) yang telah memotivasi serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❑ Bapak Dr. Agussani, M.Ap selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- ❑ Bapak Elfrianto S.Pd, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- ❑ Bapak Indra Prasetia, S.Pd, M.Si, selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan ini di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara
- ❑ Bapak Drs. Zainal Azis, MM, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara

- ❑ Bapak Tua Halomoan, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.
- ❑ Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pendidikan selama ini serta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan kelancaran proses administrasi.
- ❑ Kepala sekolah dan Guru-Guru SMP Gajah mada Medan yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga ketika penulis PPL dan penelitian di sana.
- ❑ Dan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan, sahabat-sahabat serta pacar saya tercinta sahabat saya (Rusmulyani S.Pd, Kiki Puspita Sari) dan juga tim sukses tercinta (Zeny, bg Ivo, bg acil) yang mau kawani saya begadang buat skripsi serta pacar saya tercinta (Hoki Setiawan SH) yang selalu memberikan motivasi serta mendoakan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini yang sifatnya membangun .akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT senantiasa memberi petunjuk bagi kita semua , Amin ya Rabbal' alamin.

Wassalamu'alaikum

Medan, Oktober 2017

NUR SHELLA

NPM.1202030295

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL & GRAFIK | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Kerangka Teori | 9 |
| 1. Pengertian..... | 9 |
| a. Analisis Faktor | 9 |
| b. Belajar Matematika..... | 10 |
| 2. Minat Belajar..... | 13 |
| a. Pengertian Minat Belajar | 13 |
| b. Faktor-faktor yang mempengaruhi | 14 |
| B. Kerangka Konsetual | 17 |
| C. Hipotesis | 18 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 20 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 20 |
| B. Populasi dan Sampel | 20 |
| C. Variabel Penelitian | 21 |
| D. Instrument Penelitian..... | 21 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| F. Teknik Analisis Data | 29 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..... | 32 |
| A. Deskripsi Data Penelitian | 32 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis..... | 33 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 44 |
| D. Keterbatasan Hasil Penelitian | 45 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 47 |
| A. Kesimpulan..... | 47 |
| B. Saran | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 2.1 Indikator – Indikator Minat..... | 15 |
| Tabel 3.1 Kisi – Kisi Minat | 22 |
| Tabel 3.2 Model Kualifikasi Jawaban Angket Positif | 24 |
| Tabel 3.3 Klasifikasi Koefisien Validitas | 26 |
| Tabel 3.4 Validitas Butir Soal | 27 |
| Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi | 28 |
| Tabel 3.6 Reliabilitas Angket..... | 29 |
| Tabel 4.1 Statistik Dasar | 32 |
| Tabel 4.2 Normalitas Tentang Rajin Dalam Belajar..... | 33 |
| Gambar 4.1 Hubungan linier Rajin Dalam Belajar..... | 34 |
| Tabel 4.3 Normalitas Tentang Tekun Dalam Belajar..... | 35 |
| Gambar 4.2 Hubungan linear Tekun Dalam Belajar | 35 |
| Tabel 4.4 Normalitas Tentang Rapi Dalam Mengerjakan Tugas | 36 |
| Gambar 4.3 Hubungan Linear Rapi Dalam Mengerjakan Tugas | 37 |
| Tabel 4.5 Normalitas Tentang Memiliki Jadwal Belajar | 37 |
| Gambar 4.4 Hubungan Linear Memiliki Jadwal Belajar | 38 |
| Tabel 4.6 Normalitas Tentang Disiplin Dalam Belajar..... | 39 |
| Gambar 4.5 Hubungan Linear Disiplin Dalam Belajar..... | 39 |
| Tabel 4.7 Nilai KMO and Bartlett’s Test..... | 40 |
| Tabel 4.8 Nilai Anti-Image Matrices | 41 |
| Tabel 4.8 Nilai Communalities..... | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator – Indikator Angket Analisis Faktor

Lampiran 2 Angket Analisis Faktor

Lampiran 3 Nilai Angket Analisis Faktor

Lampiran 4 Uji Validitas

Lampiran 5 Rangkuman Hasil Uji Validitas

Lampiran 6 Uji Reliabilitas

Lampiran 7 Uji Normalitas Variabel

Lampiran 8 Tabel R

Lampiran 9 Tabel Distribusi Normal Baku

Lampiran 10 K – 1

Lampiran 11 K – 2

Lampiran 12 K – 3

Lampiran 13 Surat Keterangan seminar

Lampiran 14 Bahasan Riset

Lampiran 15 Mohon Izin Riset

Lampiran 16 Balasan Riset

Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang memegang peran penting dalam kemajuan setiap bangsa, sudah seharusnya jika dunia pendidikan perlu dicermati dan menjadi fokus perhatian pemerintah demi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dunia pendidikan seperti sekolah formal merupakan sistem pendidikan yang memang diatur sedemikian sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang kelak ikut berperan serta dalam memajukan bangsa. Pelaksanaan proses mengajar di sekolah, guru memiliki peran sangat penting demi mencapainya proses belajar mengajar yang baik. Berhubungan dengan peranan ini, seorang guru dituntut harus memiliki kompetensi yang memadai dalam hal kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sekolah merupakan pendidikan yang berlangsung secara formal artinya terkait oleh peraturan-peraturan tertentu yang harus diketahui dan dilaksanakan. Di sekolah, anak tidak lagi diajarkan oleh orang tua, akan tetapi gurulah sebagai pengganti orang tua. Oemar Hamalik (2001: 48), proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaktif edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan.

Dalam kegiatan belajar, minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat dalam belajar akan terus

tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran tanpa ada niat yang ada dalam dirinya, maka ia tidak tekun dalam belajar.

Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting yang diberikan di sekolah-sekolah. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada peserta didik agar memiliki kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta mempunyai kemampuan bekerja sama.

Metematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dengan frekuensi jam pelajaran lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Tetapi banyak siswa yang merasa kurang mampu dalam mempelajari matematika karena dianggap sulit sehingga minat untuk mempelajari kembali matematika diluar jam sekolah sangat kurang.

Matematika baik menurut sejarah maupun melihat fakta-fakta sekarang memang memegang peran penting dalam kehidupan. Bahkan bagi generasi mudah harapan bangsa yang tak lain adalah siswa, matematika merupakan ilmu yang mempunyai keunggulan untuk membentuk pola pikir manusia. Sehingga siswa yang mempelajari matematika maupun guru sebagai pengajar matematika harus dapat memberikan timbal balik yang positif, interaksi yang baik khususnya di kelas dengan harapan terwujudnya pemahaman matematika sebagai pembentuk pola pikir dan sikap manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Reseffendi (1988: 94), yang menyatakan matematika penting sebagai pembimbing pola pikir maupun sebagai pembentuk sikap. Oleh sebab itu salah satu tugas guru adalah untuk mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik.

Sejalan dengan itu, Soedjadi (1999: 20), menyatakan matematika sebagai salah satu ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya

mempunyai peran sangat penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi. Dengan pentingnya matematika tersebut, maka guru mempunyai peran yang sangat penting untuk mendorong dan memotivasi siswa agar lebih menyukai matematika. Seorang guru yang memiliki kompetensi kurang baik maka dapat mengakibatkan siswa kurang menyukai pelajaran tertentu, sehingga dapat menyebabkan hasil belajar yang menurun, hal ini berdasarkan pengalaman beberapa anak yang kurang menyukai pelajaran matematika di sekolah.

Begitu pun sebagai guru matematika yang pada umumnya mata pelajaran matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup menakutkan bagi sebagian besar siswa. Seorang guru matematika harus mempunyai persiapan dan perencanaan mengajar yang matang dalam melakukan pengajaran di kelas. Seorang guru dituntut untuk bisa memperhatikan bagaimana kondisi lingkungan dan budaya kelas yang ada di setiap kelas yang diampuhnya.

Seorang guru matematika juga harus mempunyai kemampuan untuk menjadi motivator siswanya dalam belajar matematika. Ketika seorang guru mampu menjadi motivator yang baik agar siswanya mempunyai kemauan⁴ untuk belajar. Cara yang digunakan guru untuk memotivasi siswa agar mau belajar matematika. Menurut Mike Ollerton (2010: 25), menyatakan cara yang digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa agar mereka mau mempelajari matematika tampaknya tergantung pada karakteristik guru yang diantaranya adalah hubungan antara guru dengan siswa di kelas, kepercayaan diri guru dalam menggunakan stimuli yang berasal dari kehidupan nyata dalam pengajaran tersebut, akseibilitas yang dimiliki guru terhadap materi yang dipilih sesuai kebutuhan siswa, penggunaan kontek-konteks yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-

hari, dan kesadaran guru yang bersangkutan terhadap konsep atau prinsip matematika yang perlu diperoleh siswa.

Peserta didik (siswa) adalah individu yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, misalnya dalam hal minat. Oemar Hamalik (2011: 105), mengatakan bahwa, guru perlu mengenal minat murid-muridnya agar dapat memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman belajar, menuntun kearah pengetahuan dan untuk mendorong motivasi belajar peserta didiknya.

Pendidikan matematika memiliki peran sangat penting karena matematika adalah ilmu dasar yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan. Melalui pembelajaran matematika siswa diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, cermat, efektif, dan efisien dalam memecahkan masalah. Oleh sebab itu, penguasaan materi matematika bagi seluruh siswa perlu ditingkatkan.

Dalam kenyataan matematika masih merupakan pelajaran yang sulit dipelajari oleh siswa bahkan merupakan pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan dan menakutkan bagi sebagian besar siswa. Sehingga matematika menjadi momok bagi para siswa dan pelajaran paling tidak di sukai siswa. Reseffendi (1984: 15), mengemukakan bahwa matematika (ilmu pasti) bagi anak-anak pada umumnya merupakan mata pelajaran yang tidak disenangi, atau bahkan paling dibenci.

Kebanyakan siswa tidak menyukai pelajaran matematika, karena mereka memandang matematika sebagai pelajaran yang paling sulit. Penyebab dari kesulitan belajar siswa bisa berasal dari faktor guru, lingkungan dan bisa juga berasal dari siswa itu sendiri. Salah satu penyebab kesulitan belajar siswa yang muncul dari guru adalah ketidaktepatan pendekatan pengajaran yang dilakukan

oleh guru. Kebanyakan guru mengajar masih menggunakan pendekatan konvensional. Siswa hanya menerima materi sebatas yang diberikan sehingga siswa cenderung pasif dan keaktifan siswa kurang diperhatikan. Hal ini yang menyebabkan rendahnya kreativitas siswa dalam belajar matematika karena mereka tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka.

Martin (dalam H. Rostina Sundayana, 2015: 2), mengemukakan bahwa meskipun matematika dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari. Pemecahan masalah tersebut meliputi penggunaan informasi, penggunaan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, penggunaan pengetahuan tentang menghitung dan yang terpenting adalah kemampuan melihat serta menggunakan hubungan-hubungan yang ada. Secara garis besar menurut Suryabrata (dalam Nyayu Khodijah, 2014: 58), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu : (1) faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar yang meliputi faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis, (2) faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar yang meliputi faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non-sosial. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi belajar menurut Muhibbin (2008: 144), yaitu minat yang merupakan kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, dan motivasi yaitu dorongan terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Sehingga minat dan motivasi belajar dapat mempengaruhi siswa menyukai dan tidak menyukai matematika.

SMP Gajah Mada merupakan salah satu SMP Swasta ada di Sumatera Utara. Dalam pembelajaran matematika di sekolah, siswa menganggap bahwa pelajaran matematika berbeda dengan pelajaran lainnya. Pelajaran matematika mempunyai kesulitan dan kerumitan tersendiri. Sehingga bagi siswa, pelajaran matematika digambarkan sebagai pelajaran yang paling menyeramkan dan sulit untuk dipelajari.

Siswa SMP Gajah Mada masih menganggap matematika adalah pelajaran yang rumit. Banyak siswa yang memilih untuk menyontek hasil pekerjaan teman dari pada mengerjakan dengan hasil kemampuan sendiri dengan alasan tidak ingin berusaha dalam mencari jawaban yang memang memerlukan ketelitian dan kecermatan dalam penyelesaiannya. Dari hal tersebut, kita bisa melihat bahwa minat belajar siswa terhadap matematika masih sangat kurang. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa minat merupakan suatu kecenderungan perasaan seseorang yang senang terhadap sesuatu, apabila seorang senang terhadap sesuatu maka ia akan berusaha untuk mendapatkannya. Demikian pula minat siswa terhadap pelajaran matematika, apabila siswa mempunyai minat belajar terhadap matematika maka siswa pun akan tekun mempelajari mata pelajaran tersebut yang akhirnya prestasi akan tercapai dengan memuaskan. Berdasarkan permasalahan di atas, kita dapat melihat bahwa ada beberapa faktor penyebab siswa menyukai atau tidak menyukai matematika. Sehingga peneliti ingin mengetahui langsung kegiatan pembelajaran yang terjadi dan ingin membandingkan dengan keadaan siswa sebenarnya dengan melakukan penelitian di SMP Gajah Mada, dengan judul penelitian adalah

**”ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP GAJAH MADA MEDAN T.A
2017/2018 “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi kegiatan pembelajaran, sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika.
2. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.
3. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah jelas, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui masalah yang bersumber dari siswa itu sendiri, yaitu analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan T.P 2017/2018

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar Matematika siswa kelas VIII-A semester ganjil SMP Gajah Mada Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui, faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar Matematika siswa kelas VIII-A semester ganjil SMP Gajah Mada Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, memberikan informasi kepada guru faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa kelas VIII-A semester ganjil SMP Gajah Mada Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa sehingga tujuan belajar matematika dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.
3. Bagi peneliti, untuk mengetahui sejauh mana minat belajar matematika siswa dan bermanfaat sebagai bahan kajian yang relevan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Analisis Faktor

Analisis merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *analysis*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III, analisis adalah “(1) penelitian suatu peristiwa atau kejadian (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb); (2) penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; (3) penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya, dsb.

Menurut Bloom (2009: 40) Analisis menguraikan pengetahuan kebagian-bagiannya dan menunjukkan hubungan diantara bagian-bagian tersebut. Dan membedakan fakta dari interpretasi, data dari kesimpulan, dan menganalisis struktur dasar, bagian-bagian, hubungan antara. Dalam hal ini diharapkan menunjukkan hubungan diantara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut dengan standar, prinsip atau prosedur yang telah dipelajari.

Menurut Nugroho (2011:112) analisis faktor merupakan suatu perluasan dari analisis komponen utama dimana pada analisis komponen utama dimana pada analisis faktor dilakukan ketergantungan terhadap semua variabel yang di analisis. Pada analisis faktor semua variabel dianggap memiliki peranan sama

sehingga struktur hubungan yang menyeluruh antara variabel haruslah diperhatikan.

Menurut riduwan, Rusyana dan Enas (2011: 143) menyatakan bahwa Analisis faktor berguna untuk mengetahui faktor mana yang unggul atau yang dominan dari beberapa variabel yang akan dipilih. Dapat juga membedakan variabel prioritas yang diranking berdasarkan hasil analisis tersebut.

Menurut buku Wahana komputer (2011:217) menjelaskan bahwa analisis faktor merupakan teknik untuk mengidentifikasi variabel atau faktor yang memiliki pola hubungan tertentu dalam sebuah kelompok variabel. Secara umum analisis faktor digunakan untuk mengidentifikasi sejumlah faktor atau variabel yang memiliki karakter yang sama. Dengan demikian, anda dapat membuang atau menyertakan beberapa variabel yang memiliki korelasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis faktor merupakan teknik atau metode untuk menguraikan atau mengukur variabel/faktor bagian-bagian yang lebih rinci yang memiliki pola hubungan dengan kriteria tertentu dalam sebuah kelompok variabel sehingga kita dapat mengetahui faktor mana yang unggul atau dominan.

2. Pengertian Belajar Matematika

Menurut Warsono dan Hariyanto (2012: 7) mengatakan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan hasil dari proses interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Selanjutnya Dimiyati dan Mudjiono (2006:7) mengemukakan belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri.

Slameto (2003:2) mengatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Oemar Hamalik (2003:55) bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan belajar bukan hanya mengingat tetapi mencakup kegiatan yang lebih luas yaitu mengalami.

Menurut Djamarah (2008:13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Kemudian menurut J. Bruner , belajar tidak untuk merubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa bisa belajar lebih banyak dan mudah. Sebab itu Bruner mempunyai pendapat alangkah baiknya bila sekolah dapat menyediakan kesempatan bagi siswa untuk maju dengan cepat sesuai dengan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu. Didalam proses belajar Bruner mementingkan partisipasi aktif dari setiap siswa, dan mengenalnya dengan baik adanya perbedaan kemampuan untuk meningkatkan proses belajar perlu lingkungan yang dinamakan discovery learning envirotment ialah lingkungan dimana siswa dapat melakukan eksplorasi, pertemuan – pertemuan baru yang belum dikenal atau pengertian mirip dengan yang sudah diketahui. Dalam tiap lingkungan selalu ada bermacam macam masalah, hubungan-hubungan dan

hambatan yang dihayati oleh siswa secara berbeda – beda pada usia yang berbeda pula.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat diterangkan bahwa belajar adalah suatu proses alami yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan baik pada pengetahuan, tindakan dan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Cockroft mengemukakan matematika sangat dibutuhkan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, bagi sains, perdagangan dan industri, dan karena matematika itu menyediakan suatu daya, alat komunikasi yang singkat dan tidak ambisius serta berfungsi sebagai alat untuk mendeskripsikan dan memprediksi. Matematika mencapai kekuatannya melalui simbol-simbolnya, tata bahasa dan kaidah bahasa (syntax) pada dirinya, serta mengembangkan pola berpikir kritis, aksiomatik, logis, dan deduktif.

Hakikatnya belajar matematika adalah suatu aktifitas mental untuk memahami arti dan hubungan – hubungan serta simbol – simbol kemudian diterapkannya pada situasi nyata. Schoenfeld (1985) mendefinisikan bahwa belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

Belajar matematika terdiri dari dua kata yaitu belajar dan matematika. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Pengertian Minat Belajar

Minat menurut Muhibbin Syah (2008: 151), adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu faktor internal siswa yang termasuk psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Winkel (1996: 105), memberikan rumusan bahwa minat adalah kecenderungan subjek yang mantap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Slameto (1995: 57), bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jika ada siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari.

Slameto (1995: 180), minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat yang akan tumbuh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas siswa yang memiliki minat terhadap subjek tersebut.

Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi terhadap belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat

terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Minat memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Selain itu juga, minat sangat berpengaruh terhadap belajar, sebab bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena tidak ada daya tarik baginya (Slameto, 1995: 57). Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar.

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, minat adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang dituntutnya.

Faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya :

1. Motivasi
2. Belajar
3. Bahan pelajaran dan sikap guru
4. Keluarga
5. Teman bergaul
6. Lingkungan
7. Cita – cita

8. Bakat
9. Hobi
10. Fasilitas atau sarana dan prasarana

4. Indikator Minat Belajar Siswa

Kelima indikator ini diturunkan dari indikator minat belajar dalam PTK.

Kemudian sub indikator diturunkan dari indikator terjadinya minat belajar.

Tabel 2.1

Indikator – indikator minat siswa

| Variabel | Indikator | Sub Indikator |
|-----------------|---------------------------------|---|
| Minat Belajar | 1. Rajin dalam belajar | <ol style="list-style-type: none"> a. Konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran matematika di sekolah b. Perasaan siswa saat mengikuti pelajaran matematika |
| | 2. Tekun dalam belajar | <ol style="list-style-type: none"> a. Perhatian saat mengikuti pelajaran matematika b. Kesadaran siswa untuk bertanya |
| | 3. Rapi dalam mengerjakan tugas | <ol style="list-style-type: none"> a. Mencatat materi yang diberikan dibuku tulis dengan rapi b. Konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran matematika di rumah |
| | 4. Memiliki jadwal belajar | <ol style="list-style-type: none"> a. Kesadaran siswa untuk mengisi waktu luang b. Kesadaran untuk mengikuti les pelajaran matematika |

| | | |
|--|---------------------------|--|
| | 5. Disiplin dalam belajar | a. Menjaga ketertiban dalam belajar b. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh |
|--|---------------------------|--|

(1) Rajin dalam belajar

Menurut Kridalaksana bahwa: “Rajin adalah berusaha dengan giat dalam mencapai sesuatu”. Ahli lain menyatakan bahwa: “Rajin adalah seseorang yang suka bekerja keras dan terus-menerus”. Dari pendapat ahli tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan rajin adalah seseorang yang selalu berusaha dengan giat secara terus-menerus di dalam belajarnya.

(2) Tekun dalam belajar

Dalam buku Psikologi Pendidikan dijelaskan bahwa: “Tekun adalah seseorang yang sungguh-sungguh dalam belajar”. Ahli lain menyatakan bahwa: “Ketekunan adalah orang yang betul-betul berkeras hati dalam mengerjakan sesuatu yang menjadi tujuannya”.

Dari pendapat ahli tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan ketekunan adalah seseorang yang bersungguh-sungguh didalam belajar, demi tercapainya tujuan belajar yang diharapkan.

(3) Rapi dalam mengerjakan tugas

Menurut Sunartana menyatakan bahwa: “Rapi adalah bersih ataupun teratur dalam mengerjakannya”. Ahli lain menyatakan bahwa: “Rapi adalah baik, teratur, bersih dalam mengerjakan sesuatu yang menjadi tanggung jawab” .

Dari pendapat para ahli tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan rapi dalam mengerjakan tugas adalah siswa yang bersih, teratur dalam mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan.

(4) Memiliki jadwal belajar

Jadwal belajar adalah: “Daftar pembagian jadwal belajar”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut diatas maka yang dimaksud dengan memiliki jadwal belajar adalah siswa memiliki pembagian waktu belajar berdasarkan urutan pelajaran di sekolahnya masing-masing.

(5) Disiplin dalam belajar

Dalam buku Pemahaman individu 1 dijelaskan bahwa: “Disiplin adalah kepatuhan didalam menaati peraturan yang ada”. Ahli lain menyatakan bahwa: “Disiplin adalah kepatuhan didalam mengikuti aturan-aturan didalam belajar”. Dari pendapat ahli tersebut, maka yang dimaksud dengan disiplin dalam belajar adalah ketaatan dan kepatuhan siswa didalam mengikuti aturan belajar khususnya dalam bidang mekanikal di sekolah atau di luar sekolah.

5. Kerangka Konseptual

Proses belajar yang dilakukan disekolah menentukan minat dalam dua pihak, yaitu guru dan siswa. Dimana guru sebagai fasilitator harus mampu mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan oleh siswa, sedangkan siswa dituntut untuk mampu menerima dan menyerap apa yang telah diberikan oleh guru. Guru sebagai pendidik seharusnya dapat mendorong siswa untuk minat

dalam belajar. Guru harus mempunyai cara menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

Minat siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki minat apabila ditemukan ciri-ciri seperti : selalu rajin dalam belajar, terlihat tekun dalam proses belajar, mengerjakan tugas dengan rapi.

C. Hipotesis

Dari kerangka teoritis akan di ajukan hipotesis penelitian:

11. Ada pengaruh antara rajin dalam belajar dengan minat belajar matematika pada siswa kelas VIII semester 1 SMP Gajah Mada Medan T.P 2017/2018
12. Ada pengaruh antara Tekun dalam belajar dengan minat belajar matematika pada siswa kelas VIII semester 1 SMP Gajah Mada Medan T.P 2017/2018
13. Ada pengaruh antara Rapi dalam mengerjakan tugas dengan minat belajar matematika pada siswa kelas VIII semester 1 SMP Gajah Mada Medan T.P 2017/2018
14. Ada pengaruh antara memiliki jadwal belajar dengan minat belajar matematika pada siswa kelas VIII semester 1 SMP Gajah Mada Medan T.P 2017/2018
15. Ada pengaruh antara Disiplin dalam belajar dengan minat belajar matematika pada siswa kelas VIII semester 1 SMP Gajah Mada Medan T.P 2017/2018

16. Ada pengaruh antara rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rapi dalam mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar, disiplin dalam belajar dengan minat belajar matematika siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Gajah Mada Medan yang beralamat jln. H.M. Said No.19 Medan

2. Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan penelitian pada tahun pelajaran 2017/2018 yaitu dari 21 s/d 25 Agustus 2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sudjana (2000:6) menyatakan “populasi adalah semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung atau pengukuran kualitatif dan kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas dan ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Menurut Arikunto (2006:131) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Di dalam penelitian yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:118) berpendapat

bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara proporsional sehingga tiap-tiap kelas dapat terwakili maka untuk mengambil seluruh jumlah sampel dari seluruh populasi, penulis menggunakan rumus yang di kemukakan oleh Akdon (2005:107)

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 33 orang.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulan. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terkait.

Variabel bebas (X) adalah faktot-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa yang terdiri dari 5 variabel yaitu rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, Rapi dalam mengerjakan tugas, Memiliki jadwal belajar, Disiplin dalam belajar.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian inji disusun berupa angket.

1. Instrumen angket atau kusioner

Menurut Suharsimi (2010:194) instrumen angket atau kusioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dari pengertian di atas diketahui bahwa angket adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan menyampaikan suatu daftar pertanyaan tentang hal-hal yang diteliti.

Jenis angket terdiri dari :

- a. Angket terbuka yaitu kusioner dimana responden diberi kebebasan memberikan jawaban sesuai kehendak dan keinginannya,
- b. Angket tertutup yaitu kusioner dimana pertanyaan yang dituliskan lalu disediakan jawaban pilihan sehingga responden tinggal memilih satu jawaban yang telah disediakan.

Tabel. 3.1

Kisi – kisi minat siswa

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Butir Soal | Jumlah Butir Soal |
|---------------|------------------------|---|--------------|-------------------|
| Minat Belajar | 1. Rajin Dalam Belajar | a. Konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran matematika di sekolah | 3,9,13,16,17 | 7 |
| | | b. Perasaan siswa saat mengikuti pelajaran matematika | 21,20 | |
| | 2. Tekun Dalam Belajar | a. Perhatian saat mengikuti pelajaran matematika | 1,2, | 6 |
| | | b. Kesadaran siswa untuk bertanya | 5,6,8,26 | |

| | | | | |
|--|---------------------------------|--|------------|---|
| | | | | |
| | 3. Rapi Dalam Mengerjakan Tugas | a. Mencatat materi yang diberikan dibuku tulis dengan rapi | 25,30 | 6 |
| | | b. Kerapian siswa saat belajar matematika di rumah | 4,11,15,18 | |
| | 4. Memiliki Jadwal Belajar | a. Kesadaran siswa untuk mengisi waktu luang | 22,28,29 | 5 |
| | | b. Kesadaran untuk mengikuti les pelajaran matematika | 23,24 | |
| | 5. Disiplin Dalam Belajar | a. Menjaga ketertiban dalam belajar | 19,27 | 6 |
| | | b. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh | 7,10,12,14 | |

Kelima indikator diatas diturunkan dari indikator minat belajar dalam PTK pada halaman . kemudian sub indikator diturunkan dari indikator terjadinya minat belajar pada setting kelas di halaman. Untuk memperoleh data tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa digunakan angket terstruktur yang akan disebarakan kepada sampel yaitu siswa yang diuraikan dalam bentuk definisi operasional yang kemudian diajabarkan sesuai dengan komponen-komponennya. Dalam angket ini tidak ada jawaban benar atau salah, maka jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap nomor mempunyai jawaban 1,2,3,4, dan 5

Dimana :

1. Selalu (SL)
2. Sering (SR)
3. Kadang – kadang (KD)
4. Jarang (J)
5. Tidak Pernah (TP)

Sedangkan pemberian skor untuk setiap jawaban angket nilai yang diberikan yaitu untuk jawab Selalu dengan skor 5, Sering dengan skor 4, Kadang-kadang dengan skor 3, Jarang dengan skor 2, Tidak pernah dengan skor 1.

Tabel 3.2

Model Kualifikasi Jawaban Angket Item Positif

| Jawaban | Skor Positif | Keterangan |
|----------------|---------------------|----------------------|
| A | 5 | Selalu |
| B | 4 | Sering |
| C | 3 | Kadang-kadang |
| D | 2 | Jarang |
| E | 1 | Tidak Pernah |

Data kemampuan analisis siswa diperoleh dari dokumentasi angket analisis faktor yang dilakukan terhadap siswa yang menjadi sampel penelitian yang terdiri dari 33 orang siswa.

2. Instrumen Dokumentasi Angket

Instrumen dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip angket. Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa.

Untuk kebenaran angket belum digunakan sebagai alat pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji validitas angket dan reabilitas angket.

a. Validitas Angket

Menurut Suherman (2003:102) suatu alat evaluasi disebut valid apabila suatu alat tersebut mampu mengevaluasi apa yang harus di evaluasi itu. Dalam melaksanakan fungsinya. Uji validitas di gunakan rumus alpha memakai angka kast (rawscore) dalam suherman (2003:115) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien korelasi dari simpangan $\sum X$

$\sum X$ = Jumlah variabel x

$\sum Y$ = Jumlah variabel y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dengan variabel y

n = Jumlah sampel

Untuk mengetahui valid atau tidak butir angket dibandingkan dengan harga r_{hitung} dan r_{tabel} yang diambil dari tabel kritik koefisien product moment dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $df = (n-2)$. Butir angket dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.3
Klasifikasi Koefisien Validitas

| Nilai r_{xy} | Interprestasi |
|------------------------------|---------------|
| $0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$ | Sangat Tinggi |
| $0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$ | Tinggi |
| $0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$ | Sedang |
| $0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$ | Rendah |
| $0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$ | Sangat Rendah |
| $r_{xy} \leq 0,00$ | Tidak Valid |

Azwar (2005:153) mengemukakan bahwa semua item yang mencapai koefisien korelasi lebih besar dari pada 0,30 di anggap sebagai item yang memuaskan. Apabila jumlah item yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 misalnya sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai. Hal yang sangat tidak disarankan adalah jika menurunkan batas kriteria koefisien korelasi dibawah 0,20.

Untuk penelitian pendidikan, taraf signifikan yang digunakan adalah taraf signifikan 5%. Pada analisis ini menggunakan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid dan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut valid.

Hasil uji validitas instrumen analisis faktor yang telah dilakukan terhadap 33 responden yang menjadi sampel dengan menggunakan SPSS, dapat dilihat pada tabel dibawah ini (correlation)

b. Uji Reliabilitas Angket

Menurut Suherman (2003:131) suatu alat ukur atau alat evaluasi dimaksud sebagai suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama. Dalam buku Suherman (2003:153) namun yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas bentuk uraian dikenal dengan rumus alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan : r_{11} = Koefisien korelasi

k = Banyaknya Butir Pernyataan

σ^2 = Varians skor total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor setiap item

Dimana :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

atau

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

Tabel 3.5

Interprestasi Nilai Koefisien Korelasi

| Nilai Koefisien Korelasi | Interprestasi |
|--------------------------|---------------|
| 0,800 – 1,000 | Sangat Tinggi |
| 0,600 – 0,800 | Tinggi |
| 0,400 – 0,600 | Cukup Tinggi |
| 0,200 – 0,400 | Rendah |
| 0,000 – 0,200 | Sangat Rendah |

Adapun uji reliabilitas dari 30 butir soal angket adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6

Reliabilitas Angket

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,890 | 30 |

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas angket adalah 0,890 dan reliabilitas angket dikategorikan sangat tinggi. Dengan melihat hasil tersebut diperoleh nilai reliabilitas angket atau r_{11} yaitu sebesar 0,890. Maka dapat disimpulkan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ dan memenuhi kriteria reliabilitas penelitian karena r_{11} terletak pada interval $0,60 < r_{11} < 0,80$ maka reliabilitas penelitian ini termasuk kedalam kategori sedang. Perhitungan reliabilitas terlampir pada lampiran 6.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sudjana (2003:23) teknik analisa data merupakan cara untuk mengolah data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan agar data yang diteliti memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti maka analisa data penelitian ini adalah analisis perhitungan statistik:

1. Uji Normalitas

Berfungsi untuk mengetahui apakah data berdistribusi atau tidak, hal ini sebagai persyarat digunakannya analisis parametrik. Berikut ini langkah-langkah analisis parametrik :

a. Tulis H_0 : sampel yang berasal dari distribusi normal.

b. Data mentah diubah kedalam bentuk distribusi normal $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{i}$

- c. Untuk tiap bilangan baku ini kemudian dihitung peluang $F(z_i) < P < (Z \leq z_i)$ dengan $F(z_i)$ adalah proporsi.
- d. Selanjutnya Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka :

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

2. Analisis Faktor

Menurut Nugroho (2011:113) langkah analisis faktor adalah dengan mendiskripsikan hubungan/korelasi antar variabel yang dianalisis dalam beberapa kelompok. Pengelompokan variabel dilakukan dalam bentuk sel. Dimana pada masing – masing sel terdapat variabel – variabel yang saling berkorelasi dengan cukup kuat, namun memiliki hubungan yang lemah dengan variabel yang memiliki komponen utama itulah faktor, setelah faktor didapatkan, selanjutnya dimensi data akan di reduksi dengan menyatakan variabel soal sebagai kombinasi linier sejumlah faktor. Akhirnya sejumlah faktor tersebut mampu menjelaskan sebesar mungkin keragaman data yang dijelaskan oleh variabel asal.

Bila suatu variabel acak x bergantung secara linier pada sejumlah variabel acak tak teramati yaitu F_1, F_2, \dots, F_p (*common faktor*) dan $\varepsilon_1, \varepsilon_2, \dots, \varepsilon_p$ adalah eror atau faktor spesifik. Maka analisis faktor dapat dirumuskan dalam persamaan umum berikut :

$$x_1 - \mu_1 = l_{11}F_1 + l_{12}F_2 + \dots + l_{1q}F_q + \varepsilon_1$$

$$x_2 - \mu_2 = l_{21}F_1 + l_{22}F_2 + \dots + l_{2q}F_q + \varepsilon_2$$

$$x_p - \mu_p = l_{p1}F_1 + l_{p2}F_2 + \dots + l_{p2}F_q + \varepsilon_p$$

Atau dapat ditulis dalam notasi matriks sebagai berikut :

$$x_{px1} - \mu_{(px1)} = L_{(pxq)}F_{(qxl)} + l_{2q}F_q + \varepsilon_{px1}$$

Dengan : μ_p = rata – rata variabel i

ε_i = faktor spesifik ke – i

F_j = common faktor ke – j

L_{ij} = loading dari variabel ke – 1 pada faktor ke- j

L = matriks faktor loading

$i = 1,2,3, \dots , p$

$j = 1,2,3, \dots , q$

Menurut Sudjana (2005:279-280) secara umum untuk menguji independen antara dua faktor pada hakikatnya sulit diuji secara eksak. Oleh karena itu disini dijelaskan pengujian bersifat pendekatan. Untuk ini diperlukan frekuensi teoritik atau banyak gejala yang diharapkan terjadi yang disini akan dinyatakan dengan $E_{ij} = \frac{(n_{i0} \times n_{0j})}{n}$

Dengan : n_{i0} = jumlah baris ke – i

n_{0j} = jumlah baris ke – j

Statistik digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah :

$$X^2 = \frac{\sum_{i=j}^B \sum_{j=1}^k (O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Tolak H_0 jika $X^2_{(1-\alpha),\{(B-1)(K-1)\}}$ dalam taraf nyata = α dan derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat yaitu = (B-1)(K-1). Dalam hal lainnya kita terima hipotesis lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah tentang hasil penelitian siswa dengan judul Analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika pada siswa SMP Gajah Mada Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan mencari nilai analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa. Berikut ini ditampilkan perhitungan statistik dasar kelima data variabel :

Tabel 4.1
Statistik Dasar

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|------------------------------|----|---------|---------|-----|-------|----------------|----------|
| Rajin_Dalam_Belajar | 33 | 6 | 20 | 439 | 13,30 | 3,644 | 13,280 |
| Tekun_Dalam_Belajar | 33 | 6 | 18 | 377 | 11,42 | 2,948 | 8,689 |
| Rapi_Dalam_Mengerjakan_Tugas | 33 | 15 | 29 | 689 | 20,88 | 3,647 | 13,297 |
| Memiliki_Jadwal_Belajar | 33 | 17 | 36 | 864 | 26,18 | 5,807 | 33,716 |
| Disiplin_Dalam_Belajar | 33 | 9 | 28 | 670 | 20,30 | 5,277 | 27,843 |
| Valid N (listwise) | 33 | | | | | | |

Data tabel diatas dapat kita simpulkan untuk variabel yang memiliki nilai yang paling minimum adalah Rajin dalam belajar dan Tekun dalam belajar sebesar 6. Variabel yang memiliki nilai yang paling maximum adalah variabel memiliki jadwal belajar adalah 36, variabel yang memiliki jumlah yang tertinggi

adalah memiliki jadwal belajar sebesar 864, variabel yang memiliki rata rata tertinggi adalah memiliki jadwal belajar 26,18 , variabel yang memiliki standar deviasi tertinggi adalah memiliki jadwal belajar sebesar 5,807 dan yang memiliki nilai varian tertinggi adalah memiliki jadwal belajar sebesar 33.716

B. Penguji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas variabel (X) Rajin dalam belajar, Tekun dalam belajar, Rapi dalam mengerjakan tugas, Memiliki jadwal belajar, Disiplin dalam belajar dengan menggunakan SPSS. Adapun uji normalitas dari variabel Rajin dalam belajar adalah sebagai berikut :

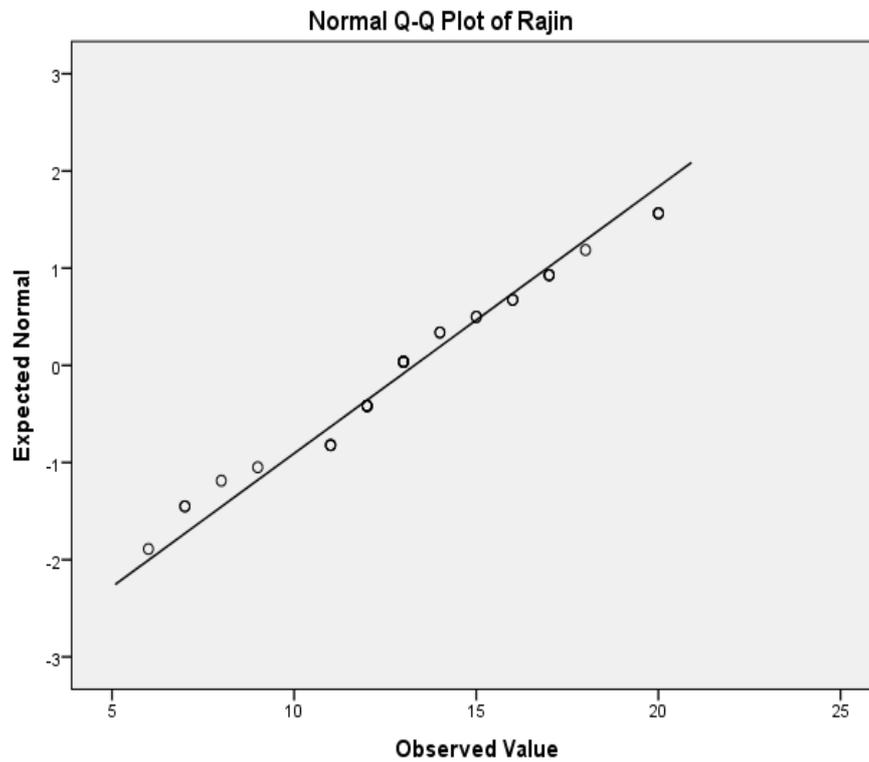
Tabel 4.2

Normalitas Tentang Rajin dalam belajar

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Rajin | ,139 | 33 | ,104 | ,960 | 33 | ,267 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas angket adalah 0,104 sehingga distribusi normal. Adapun kurva uji normalitas dari variabel Rajin dalam belajar adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hubungan Linier Rajin dalam belajar

Suatu data dikatakan berdistribusi normal harus memiliki syarat di antaranya :

- a. Jika ada menyebar mengikuti arah sebuah kurva, maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan
- b. Jika data menyeba tidak mengikuti arah sebuah kurva, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Dari gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa data menyebar mengikuti kurva, ini berarti dari data penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Adapun uji normalitas dari variabel Tekun dalam belajar adalah sebagai berikut :

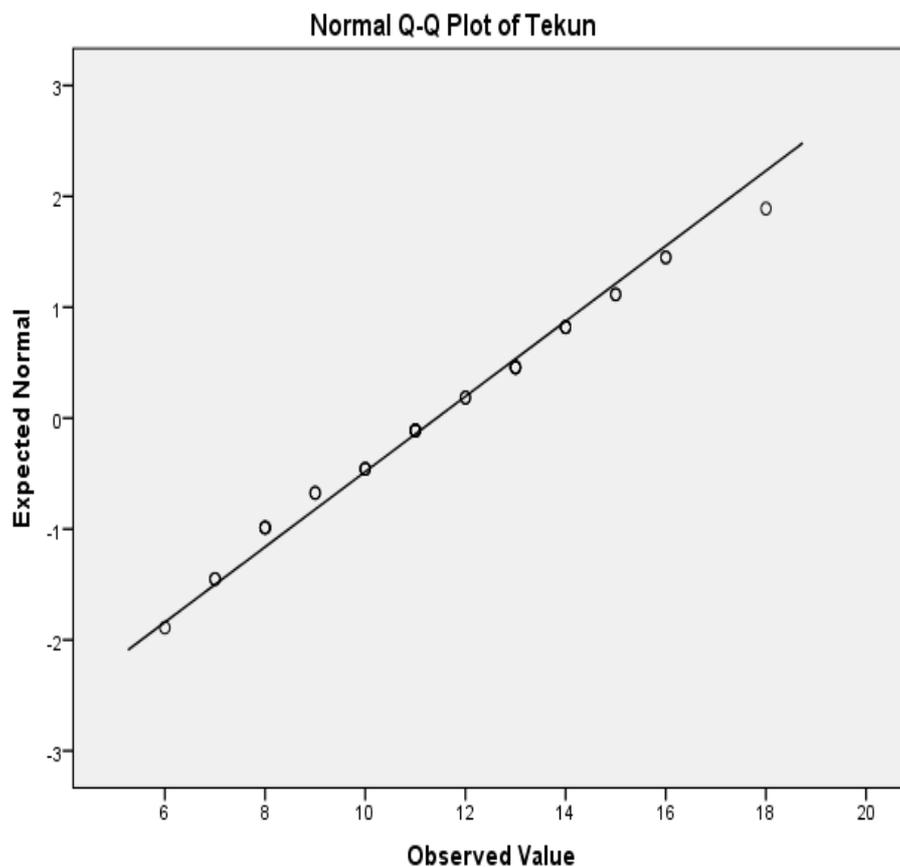
Tabel 4.3
Normalitas Tentang Tekun Dalam Belajar

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Tekun | ,103 | 33 | ,200 [*] | ,977 | 33 | ,698 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas angket adalah 0,200 sehingga distribusi normal. Adapun kurva uji normalitas dari variabel Tekun dalam belajar adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Hubungan Linier Tekun dalam belajar

Dari gambar 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa data menyebar mengikuti kurva, ini berarti dari data penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Adapun uji normalitas dari variabel Rapi dalam mengerjakan tugas adalah sebagai berikut :

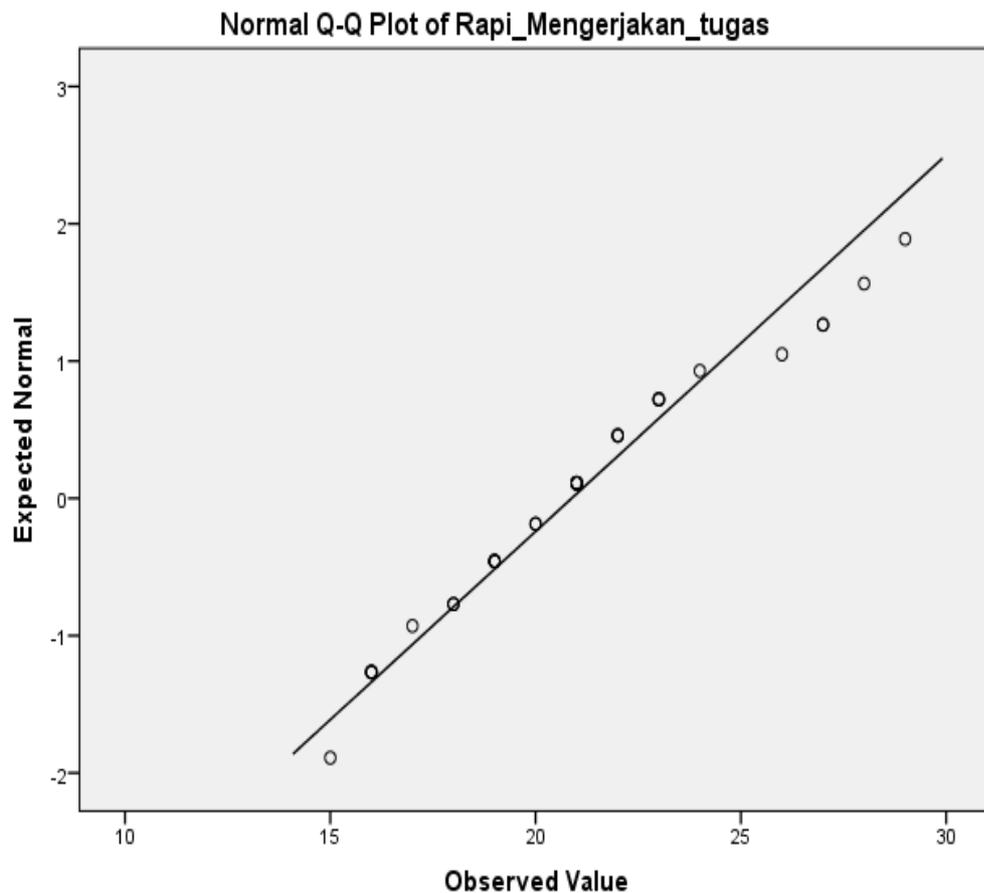
Tabel 4.4
Normalitas Tentang Rapi Dalam Mengerjakan Tugas

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Rapi_Mengerjakan_tugas | ,123 | 33 | ,200 [*] | ,952 | 33 | ,150 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas angket adalah 0,200 sehingga distribusi normal. Adapun kurva uji normalitas dari variabel Rapi dalam mengerjakan tugas adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3 Hubungan Linier Rapi dalam mengerjakan tugas

Dari gambar 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa data menyebar mengikuti kurva, ini berarti dari data penelitian ini adalah berdistribusi normal.

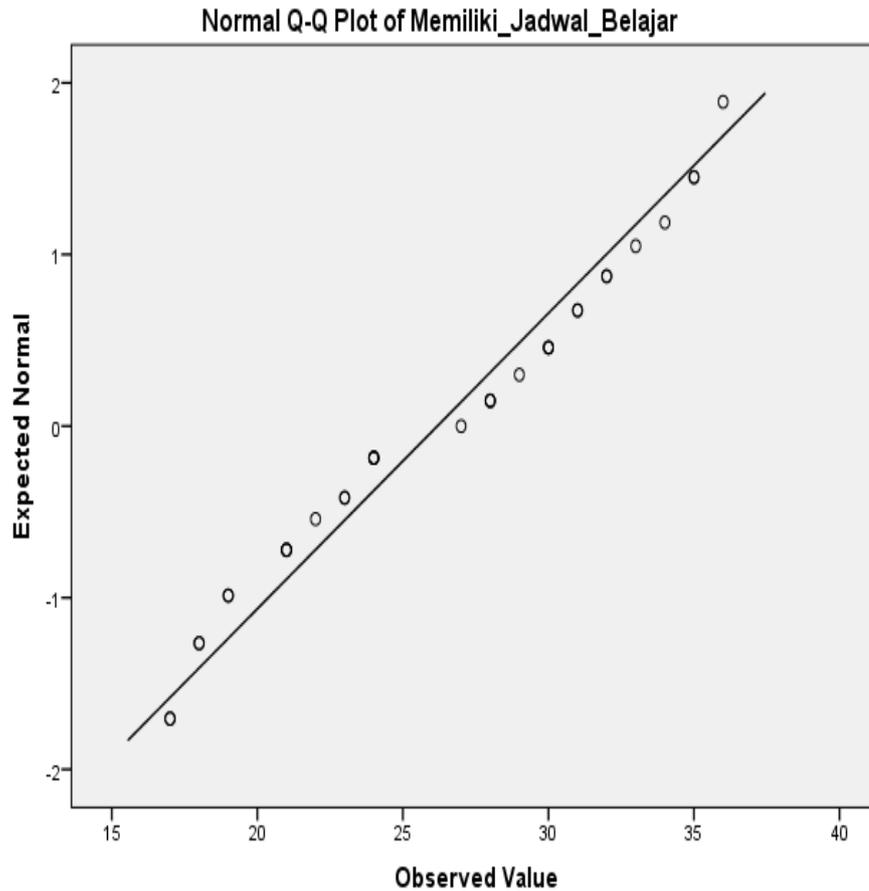
Adapun uji normalitas dari variabel Tekun dalam belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Normalitas Tentang Memiliki Jadwal Belajar

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Memiliki_Jadwal_Belajar | ,131 | 33 | ,160 | ,947 | 33 | ,108 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas angket adalah 0,160 sehingga distribusi normal. Adapun kurva uji normalitas dari variabel Memiliki jadwal belajar adalah sebagai berikut :



Gambar 4.4 Hubungan Linier Memiliki jadwal belajar

Dari gambar 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa data menyebar mengikuti kurva, ini berarti dari data penelitian ini adalah berdistribusi normal.

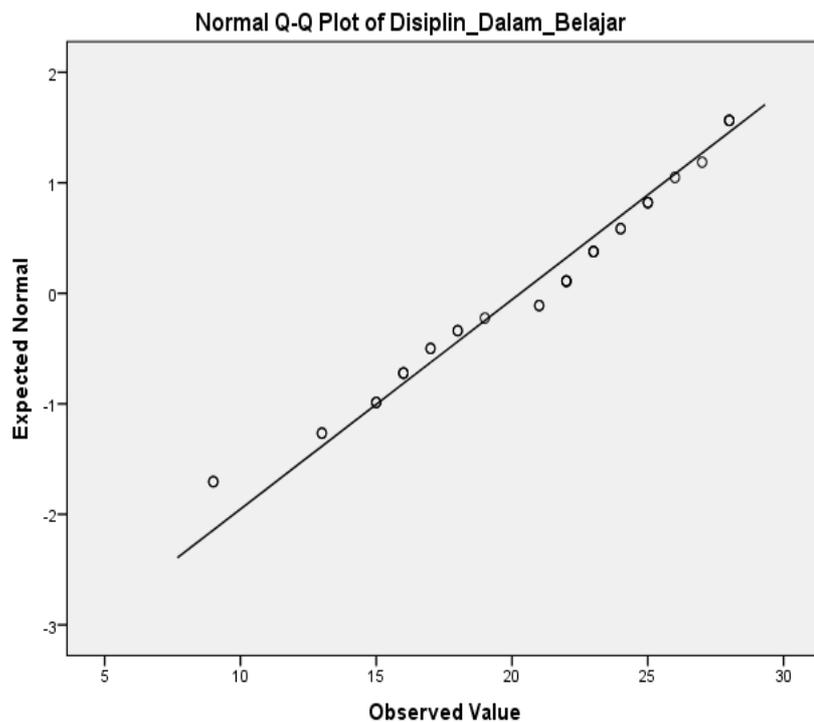
Adapun uji normalitas dari variabel Disiplin dalam belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Normalitas Tentang Disiplin Dalam Belajar

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Disiplin_Dalam_Belajar | ,141 | 33 | ,093 | ,952 | 33 | ,155 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas angket adalah 0,093 sehingga distribusi normal. Adapun kurva uji normalitas dari variabel Disiplin dalam belajar adalah sebagai berikut :



Gambar 4.4 Hubungan Linier Memiliki jadwal belajar

Dari gambar 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa data menyebar mengikuti kurva, ini berarti dari data penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Secara keseluruhan data – data yang telah diuji pada tabel di atas semua data berdistribusi normal sehingga.

2. Uji Analisis Faktor

Menurut Johanson dan Wichern (2002) tujuan dari analisis faktor adalah untuk menggambarkan hubungan hubungan kovarian antara beberapa variabel yang mendasari tetapi tidak teramati , kuantitas random yang disebut faktor . berdasarkan analisis pada beberapa variabel – variabel penelitian yang saling interpendensi mempengaruhi minat belajar matematika, maka uji KMO maing masing variabel di tampilkan pada tabel 4.7 dibawah ini .

Tabel 4.7
Nilai KMO and Bartlett's Test

| | |
|---|---------------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | ,872 |
| Bartlett's Test of Sphericity | 89,272 |
| Approx. Chi-Square | |
| df | 10 |
| Sig. | ,000 |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai KMO MSA antara variabel sebesar 0,872 sehingga analisa bisa dilanjutkan. Artinya masing – masing variabel secara interdependensi (berdiri sendiri) secara signifikan berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa SMP Gajah Mada

Oleh karena masing – masing variabel signifikan berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa, maka analisis dilanjutkan sebagaimana hasilnya di tampilkan pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8
Nilai Anti-Image Matrices

| | Rajin_Dalam_Belajar | Tekun_Dalam_Belajar | Rapi_Dalam_Mengerjakan_Tugas | Memiliki_Jadwal_Belajar | Disiplin_Dalam_Belajar |
|------------------------------|---------------------|---------------------|------------------------------|-------------------------|------------------------|
| Anti-image Covariance | | | | | |
| Rajin_Dalam_Belajar | ,525 | -,119 | -,034 | -,134 | -,012 |
| Tekun_Dalam_Belajar | -,119 | ,367 | -,123 | -,030 | -,113 |
| Rapi_Dalam_Mengerjakan_Tugas | -,034 | -,123 | ,424 | -,058 | -,105 |
| Memiliki_Jadwal_Belajar | -,134 | -,030 | -,058 | ,400 | -,141 |
| Disiplin_Dalam_Belajar | -,012 | -,113 | -,105 | -,141 | ,338 |
| Anti-image Correlation | | | | | |
| Rajin_Dalam_Belajar | ,893 ^a | -,271 | -,072 | -,293 | -,030 |
| Tekun_Dalam_Belajar | -,271 | ,865 ^a | -,312 | -,080 | -,321 |
| Rapi_Dalam_Mengerjakan_Tugas | -,072 | -,312 | ,892 ^a | -,142 | -,278 |
| Memiliki_Jadwal_Belajar | -,293 | -,080 | -,142 | ,867 ^a | -,385 |
| Disiplin_Dalam_Belajar | -,030 | -,321 | -,278 | -,385 | ,849 ^a |

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Kita lihat tabel di atas menunjukkan nilai Anti-image Matrices rata-rata memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat belajar matematika siswa. Ada lima variabel yang efektif dalam pembelajaran yaitu variabel Rajin dalam belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar matematika siswa sebesar 0,893, variabel Tekun dalam belajar memiliki pengaruh besar 0,865, variabel Rapi dalam mengerjakan tugas memiliki pengaruh sebesar 0,892, variabel memiliki jadwal belajar memiliki pengaruh sebesar 0,867, dan variabel Disiplin dalam belajar memiliki pengaruh sebesar 0,849 yang berarti cukup efektif.

Tabel 4.9
Nilai Communalities

| | Initial | Extraction |
|------------------------------|---------|------------|
| Rajin_Dalam_Belajar | 1,000 | ,615 |
| Tekun_Dalam_Belajar | 1,000 | ,759 |
| Rapi_Dalam_Mengerjakan_Tugas | 1,000 | ,708 |
| Memiliki_Jadwal_Belajar | 1,000 | ,728 |
| Disiplin_Dalam_Belajar | 1,000 | ,774 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan tabel di atas nilai selalu menunjukkan nilai yang positif. Yang berarti kelima variabel benar benar memberikan dampak positif dalam mempengaruhi minat belajar matematika siswa yaitu variabel Rajin dalam belajar memiliki nilai sebesar 0,615, variabel Tekun dalam belajar memiliki nilai sebesar 0,759, variabel Rapi dalam mengerjakan tugas memiliki nilai sebesar 0,708, variabel Memiliki jadwal belajar memiliki nilai sebesar 0,728, variabel Disiplin dalam belajar memiliki nilai sebesar 0,774.

Tabel 4.10
Nilai Total Variance Explained

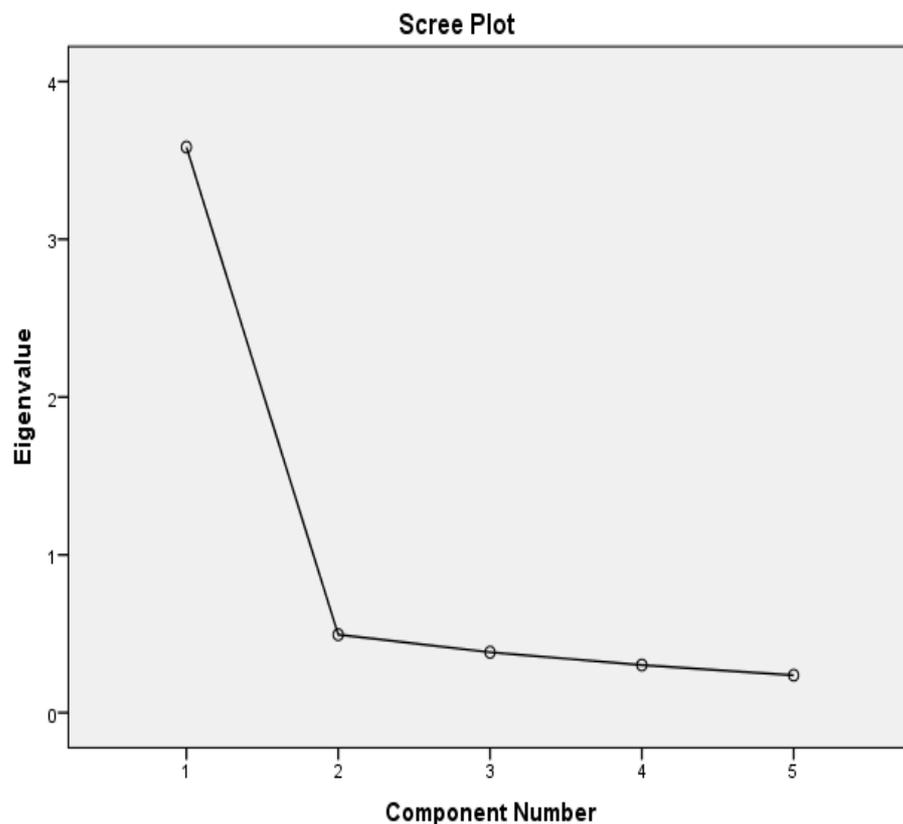
| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 3,584 | 71,684 | 71,684 | 3,584 | 71,684 | 71,684 |
| 2 | ,494 | 9,882 | 81,566 | | | |
| 3 | ,383 | 7,660 | 89,226 | | | |
| 4 | ,302 | 6,033 | 95,258 | | | |
| 5 | ,237 | 4,742 | 100,000 | | | |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan dari tabel di atas kita dapat ketahui nilai total variance explainednya yang terdiri dari satu nilai yang memiliki nilai yang efektif dalam pembelajaran. Yang pertama nilai initial eigenvalues dari komponen Rajin dalam belajar sebesar 3,584, komponen tekun dalam belajar sebesar 0,494, komponen rapi dalam mengerjakan tugas sebesar 0,383, komponen memiliki jadwal belajar sebesar 0,302, disiplin dalam belajar sebesar 0,237 sehingga

jumlahnya 5 sesuai variabel yang ada. Yang kedua nilai Extraction Sums of Squared Loadings yang berguna untuk menentukan nilai variannya yang nilainya hanya ada pada komponen rajin dalam belajar sebesar 3,5884

Persen dari masing masing variabel dapat kita ketahui dari tabel di atas yang pertama nilai initial eigenvalues pada nilai % of Variance dari komponen Rajin dalam belajar sebesar 71.684, komponen Tekun dalam belajar sebesar 81.566, komponen Rapi dalam mengerjakan tugas sebesar 89.226, komponen memiliki jadwal belajar sebesar 95.258, komponen disiplin dalam belajar sebesar 100.000 dari hasil tersebut nilai disiplin lebih besar, maka komponen disiplin dalam belajar lebih mempengaruhi dalam minat belajar matematika siswa sebesar 100.000



Gambar 4.6 Hubungan Linier Rajin Dalam Belajar, Tekun Dalam Belajar, Rapi Dalam Mengerjakan Tugas, Memiliki Jadwal Belajar dan Disiplin Dalam Belajar

Dasarkan grafik di atas menunjukkan nilai scree plots berbentuk dua garis pertama mempunyai kemiringan yang hampir sama sehingga terbentuk satu

faktor. Selanjutnya kita akan mencari variabel – variabel nama saja yang berada di faktor satu.

Tabel 4.11
Nilai Component Matrix^a

| Component Matrix^a | |
|-------------------------------------|-----------|
| | Component |
| | 1 |
| Rajin_Dalam_Belajar | ,784 |
| Tekun_Dalam_Belajar | ,871 |
| Rapi_Dalam_Mengerjakan_Tugas | ,841 |
| Memiliki_Jadwal_Belajar | ,853 |
| Disiplin_Dalam_Belajar | ,880 |

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Hasil nilai component matriks untuk variabel Rajin dalam belajar (faktor nya adalah 0,784), variabel Tekun dalam belajar (faktornya adalah 0,871), variabel Rapi dalam mengerjakan tugas (faktor nya adalah 0,841), variabel Memiliki jadwal belajar (faktor 1 adalah 0,853), variabel Disiplin dalam belajar (faktop/rnya adalah 0,880). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Rajin dalam belajar, Tekun dalam belajar, Rapi dalam mengerjakan tugas, Memiliki jadwal belajar, Disiplin dalam belajar pada faktor pertama yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah memperoleh data hasil dari penelitian lapangan dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan statistik. Analisis data tes awal dengan menganalisis apakah setiap sampel berasal dari populasi

yang berdistribusi normal atau tidak. Dan hasil yang didapatkan dari uji normalitas dari semua data a berdistribusi normal sehingga data dapat diteliti lebih lanjut.

Hasil nilai component matriks untuk variabel Rajin dalam belajar (faktornya adalah 0,784), variabel Tekun dalam belajar (faktornya adalah 0,871), variabel Rapi dalam mengerjakan tugas (faktor nya adalah 0,841), variabel Memiliki jadwal belajar (faktor 1 adalah 0,853), variabel Disiplin dalam belajar (faktop/rnya adalah 0,880). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Rajin dalam belajar, Tekun dalam belajar, Rapi mengerjakan tugas, Memiliki jadwal belajar, dan Disiplin dalam belajar berada faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa.

Sehingga dapat kita simpulkan bahwasanya faktor yang paling utama dalam peningkatan minat belajar matematika siswa faktor yang memiliki nilai tertinggi yaitu variabel Disiplin dalam belajar (faktornya 0,880) hal ini menunjukkan seseorang akan minat dalam belajar matematikanya jika memiliki Disiplin yang baik. Maka perlulah para siswa untuk terus meningkatkan Disiplin dalam belajar dan juga perlu motivasi dari orang tua dan lingkungan sehingga mendapatkan hasil belajar matematika optimal.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat kemampuan analisis yang tingginya kemampuan belajar siswa tersebut.

Walaupun telah diuraikan hasil penelitian seperti di atas, namun penulis masih menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya antara lain :

1. Adanya kemungkinan siswa kurang bersungguh- sungguh dalam mengisi angket.
2. Keterbatasan referensi sebagai bahan untuk kemampuan analisis yang akan diberikan kepada siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu :

1. Faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika adalah Rajin dalam belajar, Tekun dalam belajar, Rapi mengerjakan tugas, Memiliki jadwal belajar, Disiplin dalam belajar.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis penelitian, masing-masing faktor memiliki kontribusi untuk mempengaruhi minat belajar matematika siswa untuk variabel Rajin dalam belajar (faktornya adalah 0,784), variabel Tekun dalam belajar (faktornya adalah 0,871), variabel Rapi dalam mengerjakan tugas (faktor nya adalah 0,841), variabel Memiliki jadwal belajar (faktor 1 adalah 0,853), variabel Disiplin dalam belajar (faktornya adalah 0,880). Faktor yang paling utama yang mempengaruhi minat belajar matematika yang memiliki nilai tertinggi yaitu variabel Disiplin siswa X_3 sebesar 0,880.

B. Saran

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pemikiran demi meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam pengajaran matematika di SMP Gajah Mada Medan. Untuk itu penulis berusaha memberikan beberapa saran antara lain :

1. Bagi siswa
 - a. Siswa hendaknya tidak menganggap sulit terhadap mata pelajaran matematika untuk mempelajarinya
 - b. Siswa agar lebih memperbanyak latihan soal yang diberikan guru, dan bertanya baik kepada guru atau teman jika belum paham materi tersebut.
2. Bagi guru
 - a. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa mempunyai minat dalam belajar matematika
3. Bagi sekolah
 - a. Sekolah diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan mutu siswa sampai mutu pendidiknya.
 - b. Sekolah diharapkan bisa memperhatikan jumlah siswa tiap kelasnya agar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) bisa nyaman dan lancar.
 - c. Sekolah diharapkan lebih melengkapi perlengkapan media atau alat peraga matematika

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta :Rineka Cipta
- Dimiyati dan mudjiono.(2009). *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* .Jakarta :
PT Rineka Cipta
- A.M, Sudirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta :PT
RajaGrafindoPersada
- Amri, Sofan.(2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum
2013*.Jakarta :PT Prestasi Pustakaraya :
Rineka Cipta
- Suherman, Erman, Dkk.(2001). *Strategi Belajar Mengajar Matematika
Kontemporer* .Bandung : Depdikbud.
- Sujono .(1988). *Pengajaran matematika untuk sekolah menengah*.
Jakarta : Depdikbud
- Usman, Hardius dan Sobari, Nurdin.(2013). *Aplikasi Teknik Multivariate*. Jakarta
: Grafindo
- Adeliza, Sari. 2015. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar
Matematika Siswa SMA Budi Satria Medan T.P 2014/2015. Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.

AUTOBIOGRAFI

DATA PRIBADI

Nama : Nur Shella
Tempat, tanggal lahir : Medan, 11 Maret 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Anak dari : Alm. Zairi Mazlan B.sc
Masdalina
Alamat : Jl. Ampera raya No. 24 glugur darat I Medan

PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2006 : SD AL- Wasliyah 25
2. Tahun 2009 : SMP Negeri 11 Medan
3. Tahun 2012 : SMA Dharmawangsa Medan
4. Tahun 2012- sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.